

LAPORAN KEGIATAN PPM



JUDUL :

PELATIHAN KERAJINAN BATIK BAGI GURU-GURU
SLB WIYATA DHARMA 1 TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh :

Dr. I Ketut Sunarya, M. Sn.	NIP. 19581231 198812 1 001
Edin Suhaedin Purnama Giri	NIP. 19680706 199903 1 003
Iswahyudi, M.Hum	NIP. 19580307 198703 1 001
Ismadi, S.Pd, M.A.	NIP. 19770626 200501 1 003
Dedy Sartono	NIM. 1020725335
Suprayitno	NIM. 12207241035
Arnie Perwita Sari	NIM. 12207241037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KRIYA
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Penyuluhan dan Pelatihan Kerajinan Batik Untuk Guru SLB Wiyata Dharma 1 Sleman Tempel Yogyakarta
2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. I Ketut Sunarya, M. Sn.
 - b. NIP : 19581231 198812 1 001
 - c. Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda/IVc
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - e. Fakultas/Jurusan : Fakultas Bahasa dan Seni/ Pendidikan Seni Rupa
 - f. Bidang Keahlian : Kriya
 - g. Alamat Rumah : Perum. Sleman Permai 2, Blok J 12, RT 10 RW 33, Desa Tlogoadi, Kecamatan Mlati 55286 Sleman Yogyakarta
 - h. No Tlp/Hp : HP. 081328712236/08988436678
3. Personalia :
 - a. Jumlah Anggota Pelaksana : 7 orang
 - b. Jumlah Pembantu Pelaksana : -
 - c. Jumlah Mahasiswa : 3 orang
4. Jangka Waktu Kegiatan : 2 Bulan
5. Bentuk Kegiatan : Pelatihan
6. Sifat Kegiatan :
7. Anggaran Biaya yang diusulkan
 - a. Sumber dari DIPA : Rp 6.000.000,-
UNY
 - b. Sumber lain : -

Jumlah : Rp 6.000.000,- (Enamjuta rupiah)

Menyetujui
Ketua BPPM FBS

Yogyakarta, 2 November 2017
Ketua Pelaksana Kegiatan

Dr. Sumaryadi, M.Pd.
NIP. 19540531 198011 1001

Dr. I Ketut Sunarya, M. Sn.
NIP : 19581231 198812 1 001

Mengetahui
Dekan FBS,

Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP : 196105241990012001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyusun laporan Pengabdian Pada Masyarakat ini dengan baik.

Banyak pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Wiyata Dharma I Tempel ini. Untuk itu, pada kesempatan yang baik ini tim dari Pendidikan Kriya Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno Wibowo, M.Pd., Rektor UNY.
2. Ibu. Dr. Widyastuti Purbani, M.A. Dekan FBS UNY
3. Bapak Dr. Sumariyadi, M.Pd., ketua BPP PPM FBS UNY.
4. Ibu Ispurwani, MPd., Kepala Sekolah Luar Biasa (SLB) Wiyata Dharma I Tempel Sleman.
5. Bapak dan ibu Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Wiyata Dharma I Tempel Sleman.
6. Semua pihak yang telah banyak membantu pelaksanaan pelatihan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan manfaat, meskipun masih jauh dari harapan, kami mohon maaf dan atas segalanya diucapkan banyak terimakasih.

Hormat kami
Ketua Tim Batik

Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Kegiatan	2
D. Manfaat Kegiatan	2
BAB II METODE KEGIATAN	4
A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM	4
B. Metode Kegiatan PPM	5
C. Langkah-langkah Kegiatan PPM	5
D. Faktor Pendukung dan Penghambat	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM	7
A. Pelaksanaan Pelatihan Batik	8
B. Batik Karya Bapak dan Ibu Guru SLB Wiyata Dharma I Tempel ..	11
C. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan PPM	15
BAB IV PENUTUP	18
A. Kesimpulan	18
B. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Currikulum Vitae

Lampiran 2. Daftar Hadir Peserta Kegiatan

Lampiran 3. Surat Pernyataan kesediaan Pelaksanaan Kegiatan (Kontrak)

Lampiran 4. Berita acara Seminar proposal dan Laporan Akhir Kegiatan PPM

Lampiran 5. Materi Kegiatan

PELATIHAN KERAJINAN BATIK BAGI BAPAK DAN IBU GURU SEKOLAH LUAR BIASA TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh:
Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn., dkk.

ABSTRAK

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat tentang pelatihan kerajinan batik bagi bapak dan ibu guru Sekolah Luar Biasa Tempel Sleman Yogyakarta bertujuan mengenalkan, menambah wawasan, dan memberi kemampuan guru dalam praktek pembuatan batik. Luaran adalah karya batik dan ilmu keterampilan batik yang dapat diturunkan kepada murid-murid SLB lebih lanjut.

Metode pelaksanaan pengabdian ini yakni presentasi, demonstrasi dan praktek langsung yang didampingi tim selama pelaksanaan pembuatan karya.

Hasil yang dicapai berupa produk kerajinan batik berukuran lebar kain (125cm x 250 cm. Semangat dan antusias peserta dalam mengikuti kegiatan merupakan salah satu hasil selain karya batik yang cukup membanggakan Tim PPM. Tanggapan mereka tentang kegiatan yakni harapan kegiatan dilanjutkan lagi di hari berikutnya.

Kata Kunci: pelatihan, batik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Indonesia merupakan bangsa yang memiliki beragam kekayaan budaya tradisi yang adiluhung. Beberapa di antaranya adalah tarian, batik, tenun, gamelan, wayang, ukir, keramik, keris, dan masih banyak lagi. Kesemua produk budaya tersebut merupakan budaya tingkah laku yang diajarkan secara turun temurun melalui tutur yang sebagian menghasilkan artefak. Dari kesemua produk budaya tersebut, batik merupakan salah satu produk budaya Nusantara yang telah diakui keberadaannya oleh UNESCO sebagai warisan dunia dari Indonesia sebagai produk budaya tak benda. Dengan demikian, kegiatan membatik yang dilakukan nenek moyang bangsa Indonesia yang dilakukan secara turun-temurun dari generasi ke generasi menjadi suatu tradisi yang menjadi perhatian dunia.

Tradisi membatik di Indonesia diperkirakan telah ada sebelum sebelum peradaban Hindu masuk ke bumi nusantara. Hal ini dijelaskan oleh Brandes (1889) seorang ilmuwan Belanda yang menyatakan bahwa ada 10 butir kekayaan budaya yang telah dimiliki bangsa Indonesia (Jawa) sebelum tersentuh oleh budaya India yang salah satu diantaranya adalah membatik (Hayono, 2008: 79). Dapat dibayangkan betapa tuanya usia batik nusantara kita ini, sekiranya perlu adanya upaya pengenalan dan pelestarian bagi generasi penerus terhadap warisan budaya tersebut agar usianya semakin panjang. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan sebagai upaya pelestarian budaya agar batik selalu berkembang secara terus menerus baik dari segi teknik pembuatannya maupun dari segi bentuk desainnya.

Upaya pelestarian batik merupakan tanggung jawab kita bersama. Seiring dengan tanggung jawab tersebut, Program Studi Pendidikan Kriya, merupakan salah satu program studi di Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki konsentrasi bidang batik, maka tidak berlebihan jika turut andil dalam pelestarian batik ini. Melalui salah satu program tri dharma perguruan tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat, maka Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu lembaga

pendidikan tinggi mempunyai tanggung jawab pelestarian melalui pelatihan batik bagi masyarakat.

Menjawab tanggungjawab tersebut Program Studi Pendidikan Kriya melakukan pelatihan bagi guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Tempel Sleman Yogyakarta. Sasaran guru ini diharapkan pada akhirnya menambah wawasan, mencintai dan dapat diturunkan pada muridnya sebagai garis kelanjutan batik Nusantara.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya pelatihan kerajinan batik bagi bapak dan ibu guru khususnya di SLB Wiyata Dharma I Tempel Sleman.

Adapun masalah-masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman tentang batik sebagai budaya adhiluhung bangsa, guna menumbuhkan pelestarian batik Nusantara.
2. Kurangnya pemahaman tentang proses pembuatan kerajinan batik.
3. Kurangnya pengetahuan tentang alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan karya kerajinan batik.

C. Tujuan Kegiatan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan bapak dan ibu guru, niscaya ilmu ini akan mampu diturunkan kegenerasi selanjutnya.

D. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan pelatihan kerajinan batik bagi bapak dan ibu guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Wiyata Dharma I Tempel Sleman, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Pelatihan

Dengan adanya kegiatan pelatihan ini diharapkan mampu dipakai sebagai bahan dalam memberikan pelajaran muatan lokal khususnya dalam bidang batik bagi siswa-siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) Wiyata Dharma I Tempel Sleman Yogyakarta.

2. Bagi pelaksana kegiatan

Sejalan dengan salah satu tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni menyumbangkan pengetahuannya sebagai langkah nyata dalam rangka ikut serta pembinaan dan pembangunan pendidikan di masyarakat luas.

3. Bagi Lembaga

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi lembaga Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya Program Studi Pendidikan Kriya, Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta pada masyarakat luas, disamping pula Lembaga pendidikan seperti Sekolah Luar Biasa (SLB) dapat meningkatkan pemahaman dalam hal pelestarian dan praktek dalam hal pembuatan batik lebih meningkat.

BAB II

METODE KEGIATAN

Batik merupakan salah satu bentuk hasil budaya adhiluhung bangsa Indonesia yang patut untuk dilestarikan. Kata batik berasal dari bahasa Jawa, dari akar kata *ambatik* berarti menulis dan *nitik* memberikan titik-titik yang sangat banyak dan berkaitan sehingga membentuk sebuah motif (Hamidin, 2010:7). Selanjutnya Hamzuri (1985: vi) menjelaskan membuat batik adalah cara membuat / menggambar motif pada kain atau yang lain dengan alat yang bernama canting sistem tutup dengan malam dan celup dengan warna. Ditegaskan pula batik merupakan menulis atau menggambar. Secara etimologi kata *ambatik* berarti menulis dan *nitik* memberikan titik-titik, dapat kita artikan menulis atau menggambar serba rumit (kecil-kecil). Kalau demikian kata batik sama artinya dengan kata-menulis dapat juga disebutkan dengan menutup bagian tertentu dengan malam agar tidak kemasukan warna saat pencelupan. Kata menutup untuk mendapat gambar atau motif menjadi kata kunci dalam batik. Karena diperkirakan masa lalu bangsa Indonesia dalam menutup kain untuk membuat batik dengan memakai bahan lumpur ataupun bubur ketan. Begitu tekun, sabar dan telatenanya pembatik masa lalu tercermin dalam karya yang dihasilkan. Sifat-sifat tersebut hingga kini tercermin dalam karya batik dan kesabaran dalam menutup kain ini menjadi karakter bangsa yang hingga kini sangat perlu dilestarikan untuk membentuk karakter generasi ke depan.

A. Khalayak Sasaran

Istilah yang hingga kini banyak terdengar menyangkut guru adalah “Guru harus ditiru dan digugu” kiranya harus tetap dipertahankan, dan karena merekalah bangsa ini menjadi maju. Guru merupakan penuntun generasi bangsa ke depan, untuk itu kegiatan ini dilaksanakan untuk bapak dan Ibu Guru Wiyata Dharma I Tempel Sleman Yogyakarta sebanyak 24 orang. Pemilihan khalayak sasaran ini dipandang tepat, mengingat situasi dan kondisi pembelajaran (MULOK) yang ada di lapangan, secara teknis pelaksanaannya belum memenuhi harapan. Oleh

karena itu, melalui kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan membuat bapak dan ibu guru selanjutnya.

B. Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang kerajinan batik bagi bapak dan ibu guru Wiyata Dharma I Tempel, Sleman, Yogyakarta. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah presentasi, demonstrasi, dan praktik secara individu maupun kelompok.

1. Metode presentasi

Metode ini digunakan untuk menyampaikan beberapa hal yang berkaitan dengan bagaimana cara membuat sebuah karya kerajinan batik teknik batik tulis, mulai dari pengetahuan alat dan bahan yang dibutuhkan, pembuatan desain, pemindahan pola/desain, mencanting, mewarnai, melorot, sampai dengan teknik *finishing*.

2. Metode Demonstrasi

Metode ini digunakan untuk mempertunjukkan cara pembuatan karya kerajinan batik. Diharapkan dengan adanya metode ini para peserta dapat mempraktikkan secara langsung teknik pembuatan kerajinan batik dengan teknik batik tulis sesuai dengan prosedur pembuatan karya kerajinan batik.

3. Metode Praktik

Metode ini dilakukan untuk melatih para Ibu-Ibu Darma Wanita Dukuh Jaten, Sendangdadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta untuk membuat karya kerajinan batik.

C. Langkah-langkah Kegiatan PPM

1. Observasi, tentang lokasi kegiatan dan mencari data tentang kompetensi yang diberikan serta keadaan dan jumlah peserta kegiatan serta lokasi atau tempat yang akan dipakai dalam pelatihan batik.

2. Persiapan Materi, alat, dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan. Materi yang disiapkan adalah pengetahuan batik, teknik, alat dan bahan. Adapun alat yang dipersiapkan berupa penggaris, pensil, benang, jarum tangan, kerikil, ember, mangkok. Adapun bahan yang dipersiapkan berupa kain mori primisima, pewarna naphtol, dan bahan kimia pembantu lainnya.
3. Pelaksanaan pelatihan, dalam hal ini tim pelaksana mempresentasikan konsep teknik kerajinan batik dengan teknik batik jumputan pada peserta pelatihan. Selanjutnya, tim pelaksana mempertunjukkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan karya kerajinan batik dengan teknik batik jumputan. Selanjutnya, tim pelaksana mempertunjukkan contoh-contoh karya kerajinan batik dengan teknik batik jumputan. Setelah peserta memiliki gambaran dan pemahaman, tim pelaksana mendemonstrasikan proses pembuatan karya kerajinan batik dengan teknik batik jumputan mulai dari pembuatan desain, pemindahan pola/desain, menjahit, mewarnai, sampai dengan teknik *finishing*.
4. Evaluasi proses dan hasil kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses kegiatan berlangsung, yaitu pada saat peserta kegiatan melaksanakan proses pembuatan karya kerajinan batik dengan teknik batik jumputan. Teknik evaluasi dilakukan dengan cara observasi, yaitu melihat bagaimana kualitas karya yang dihasilkan. Melakukan wawancara yaitu memberi berbagai pertanyaan yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan baik secara individu maupun secara kelompok. Selain itu, memberi angket untuk mengetahui bagaimana tanggapan peserta tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan pembelajaran kerajinan batik dengan teknik batik jumputan yang telah dilaksanakan.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung
 - a. Ibu Kepala Sekolah Luar Biasa (SLB) Wiyata Dharma I Tempel Sleman, Yogyakarta yang telah mengizinkan bapak dan ibu guru

mengikuti kegiatan pelatihan pembelajaran kerajinan batik dengan sungguh-sungguh.

- b. Semangat bapak dan ibu guru dalam mengikuti kegiatan. Mereka sebagai subjek dalam kegiatan pelatihan ini, mereka merasa sangat membutuhkan pelatihan kerajinan batik demi peningkatan keterampilan life skill dalam bidang seni kerajinan batik.

2. Faktor Penghambat

Kegiatan ini tidak ada faktor penghambat, karena sarana dan prasarana pelatihan (gedung *workshop*, alat bak celup, ember dll) telah disiapkan oleh bapak dan ibu guru di sekolah.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Pelaksanaan Pelatihan Batik

Kegiatan pelatihan diawali hasil diskusi dengan guru-guru bahwa yang akan dibuat adalah “Batik Untuk Seragam Sekolah”, dengan ketentuan tersebut maka pertimbangan ukuran kain menjadi hal yang penting. Untuk baju ukuran kain yang pas adalah 2,5 mt. Pertimbangan waktu pelaksanaan yang cukup singkat, serta kesibukan para guru yang mengajar, maka disepakati bahwa waktu yang akan dipakai dalam kegiatan adalah 5 (lima) kali pertemuan. Teknik batik yang dipilih adalah smok batik abstrak dengan pewarna remasol. Warna ini adalah kimia reaktif yang praktis, sifatnya hampir sama dengan cat, yakni warnanya langsung kelihatan pada kain saat digores, dikuas, atau di pop dengan busa. Pengunci warna remasol adalah waterglas. Peserta adalah guru-guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Wiyata Dharma I Tempel berjumlah 24 orang dengan pelaksanaan teori dan praktik.

Pelaksanaan pelatihan diawali dari penjelasan pengertian dasar batik, alat dan bahan beserta kegunaannya, mendesain, mewarna, sampai penyelesaian akhir, seperti terlihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Dr. I Ketut Sunarya (Ketua Tim) Memberi Materi Perkembangan Batik Indonesia di Depan Bapak dan Ibu Guru SLB Wiyata Dharma I Tempel Sleman.

Langkah berikutnya adalah Nyemok atau menekan-nekan kain dalam bentuk-bentuk cembung dan cekung (berdraveri). Hal ini dimaksudkan bahwa saat

pewarnaan kain cembung akan lebih banyak terisi warna sedangkan yang terlipat (draveri) akan menghasilkan garis-garis tertentu yang tak diduga, seperti terlihat dalam proses di bawah ini.



Gambar 2. Ibu Kepada Sekolah (Ispurwani, M.Pd), bersemangat mewarna Batik Smok dengan cara menekan-nekan warna memakai busa



Gambar 3. Dra. Suhartati begitu telaten mewarna Batik Smok memakai busa



Gambar 4. Bapak Guru Drs. Badrul Komari bersemangat mewarna batik smoknya

Setelah pengisian warna dianggap cukup maka langkah selanjutnya adalah mengangin-anginkan kain atau menjemur kain agar warna yang telah digoreskan agak kering (lembab). Selanjutnya adalah penguncian warna, bahan yang dipakai dalam pengunci warna ini adalah waterglas. Proses ini dapat dilakukan dengan cara dikuaskan dan juga mencelupkan kain ke dalam larutan waterglas, seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 5. Adik Mahasiswa Sedang Membantu Bapak Guru memberi waterglas pada kain

Setelah dilakukan pencelupan dengan waterglas kain dijemur atau dibiarkan satu malam, agar waterglas yang melapisi kain dapat meresap, dan warna yang ada pada kain tidak luntur, seperti terlihat pada gambar sebagai berikut.



Gambar 6. Penjemuran Kain yang sudah di Waterglas

Setelah kering, kain dilorod atau dimasukan pada air panas agar malam parafin yang telah digoreskan pada kain bisa bersih, seperti terlihat pada gambar.



Gambar 7. Arni Perwita Sari (Mahasiswa UNY) membantu bapak dan Ibu guru



Gambar 8. Arni Perwita Sari (Mahasiswa UNY) sedang membantu bapak ibu guru

Setelah kegiatan selesai begitu riangnya bapak dan ibu guru SLB Wiyata Dharma I satu persatu mereka tampil memperagakan kainnya penuh gaya yang dijelaskan pada halaman berikutnya..

B. Batik Karya Bapak dan Bu Guru SLB Wiyata Dharma I Tempel

Hasil dari pelatihan kerajinan batik adalah meningkatnya wawasan bapak dan ibu guru yang sebelumnya belum begitu memahami teknik pembuatan kerajinan batik, sekarang sudah mengetahui bahkan memahami sampai dapat membuat karya

sendiri berupa kain batik. Diharapkan dengan adanya kegiatan pelatihan ini dapat membantu bapak dan ibu guru dalam melakukan pembelajaran di sekolah. Di bawah ini ditampilkan kebanggaan bapak dan ibu guru.



Gambar 9. Bapak Guru Drs. Badrul Komari sedang memamerkan karyanya



Gambar 10. Bu Guru Rubiah S.Pd. Sedang memamerkan karyanya



Gambar 11. Bu Guru Nur SPT. Sedang Memamerkan karyanya



Gambar 12. Bu Guru Iswanti, S.Pd., bergaya memamerkan karyanya



Gambar 13. Bu Guru Dra. Suhartati, sedang memamerkan karyanya.



Gambar 14. Bapak Guru Maksun, S.Pd., sedang bergaya memamerkan karyanya



Gambar 15. Bu Guru Iswarniatun, S.Pd sedang memamerkan karyanya



Gambar 16. Bu Guru Umi, SSn, memamerkan karyanya



Gambar 17 . Bu Guru Sari, S.Pd. begitu bangga memperlihatkan Karyanya



Gambar 18. Bu Lia, tersenyum manis memamerkan karyanya



Gambar 19. Bapak Guru Suparlan, tersenyum memamerkan karyanya



Gambar 20. Bu Guru Ning Suryani, STp., tersenyum memamerkan karyanya



Gambar 21. Bapak Guru Makruf, S.Pd. tersenyum memamerkan karyanya



Gambar 22. Bapak Saini, tersenyum memamerkan karyanya



Gambar 23. Ibu Guru Yustin, S.Pd., tersenyum memamerkan karyanya



Gambar 24. Bapak Guru sarmain, S.Pd, dengan malu memamerkan karyanya



Gambar 25. Bapak Guru Suparman, S.Pd. tersenyum memamerkan karyanya



Gambar 26. Bapak Guru Hardani S.Pd., tersenyum memamerkan karyanya



Gambar 27. Ibu Guru Sumini, S.Pd., memamerkan karyanya



Gambar 28. Ibu Kepala Sekolah memamerkan karyanya



Gambar 29. Bapak dan Ibu Guru foto bersama instruktur di Halaman Sekolah dengan Bangga Memperlihatkan hasil karyanya



Gambar 30. Bapak dan Ibu Guru SLB Wiyata Dharma 1 begitu gembira saat foto bersama di halaman sekolah

C. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan PPM

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses kegiatan berlangsung, yaitu pada saat peserta kegiatan melaksanakan proses pembuatan karya kerajinan batik. Teknik evaluasi dilakukan dengan cara observasi, yaitu melihat bagaimana kualitas karya

yang dihasilkan. Melakukan wawancara yaitu memberi berbagai pertanyaan yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan baik secara individu maupun secara kelompok. Selain itu, memberi angket untuk mengetahui bagaimana tanggapan peserta tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan pembelajaran kerajinan batik dengan teknik batik jumputan yang telah dilaksanakan. Hal tersebut dilakukan untuk untuk mengetahui bagaimana tanggapan peserta tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan kerajinan batik yang telah dilaksanakan dan mengetahui sejauh mana ketercapaian pelaksanaan kegiatan pelatihan kerajinan batik tersebut. Dengan evaluasi ini, tim pelaksana kegiatan pelatihan atau tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pelatihan kerajinan batik dapat meningkatkan kompetensi bapak dan ibu guru Wiyata Dharma I Tempel Sleman Yogyakarta yang sebelumnya mereka belum memahami teknik pembuatan kerajinan batik menjadi paham dan bisa membuat karya batik dengan baik.

Adapun kompetensi yang dimiliki setelah mengikuti pelatihan kerajinan batik ini adalah sebagai berikut:

Pertama, peserta pelatihan dapat mengetahui konsep pembuatan batik. Tahap ini, tim pelaksana mempresentasikan materi pelatihan secara detail, peserta menyimak hal-hal yang dipresentasikan tersebut dengan baik.

Kedua, peserta pelatihan dapat mengetahui alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan karya batik. Pada tahap ini, peserta pelatihan dapat mencatat alat dan bahan yang digunakan untuk membuat karya batik. Alat dan bahan yang digunakan banyak dijual di pasaran sehingga mereka sangat mudah mendapatkannya jika mereka ingin menerapkannya nanti pada pembelajaran.

Ketiga, peserta pelatihan dapat mengetahui proses pembuatan kerajinan batik. Pada tahap ini tim pelaksana kegiatan pelatihan memberikan penjelasan tentang proses pembuatan kerajinan batik, yaitu dengan teknik jumputan. Setelah penjelasan dan demonstrasi dilakukan oleh tim pelaksana, peserta ikut mencoba dan mempraktikkan dengan bahan dan alat yang telah disediakan oleh tim pelaksana.

Keempat, pelatihan ini dijelaskan dan didemonstrasikan secara bertahap dan detail oleh tim pelaksana, sehingga peserta dengan mudah dan lancar melakukan praktek dengan berbagai pengembangan dan variasi desain dan keteknikan.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta merasa senang, karena telah mendapatkan ilmu kerajinan batik mulai dari persiapan alat dan bahan, desain, proses mambatik sampai dengan pekerjaan akhir/*finishing*. Peserta terlihat sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini, hal ini ditandai dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta kepada tim pelaksana mengenai kerajinan batik. Seluruh peserta merasa senang, karena telah mendapatkan ilmu kerajinan batik mulai dari konsep, persiapan alat dan bahan, desain, proses mambatik sampai dengan pekerjaan akhir/*finishing*.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelatihan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pelatihan kerajinan batik ini dapat meningkatkan wawasan bapak dan ibu guru yang sebelumnya belum begitu memahami teknik pembuatan kerajinan batik, sekarang sudah mengetahui bahkan memahami proses pembuatan karya, alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan karya kerajinan batik, serta pembuatan desain, pemindahan pola/desain, menjahit, mewarnai, sampai dengan teknik *finishing*, bahkan sampai dapat membuat karya sendiri. Diharapkan dengan adanya kegiatan pelatihan ini dapat membantu bapak dan ibu guru dalam melakukan pembelajaran di sekolah.

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan setelah kegiatan ini berlangsung yaitu sebagai berikut:

1. Pelatihan kerajinan batik ini sebaiknya ada tindak lanjutnya, untuk mengetahui sejauhmana perkembangan hasil kegiatan pelatihan apakah peserta menerapkan ilmu yang diperoleh selama pelatihan.
2. Sebaiknya tetap dijaga kerjasama yang baik antara lembaga dengan pihak-pihak yang terkait untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat di lapangan khususnya di bidang kerajinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gagne, Robert M. and Leslie, J. Briggs. (1979). *Principles of Instructional Design*. New York: Rinehart and Winston.
- Hamidin, Aep. 2010. *Batik Warisan Budaya Indonesia*. Yogyakarta: Nasari.
- Hamzuri, 1985. *Batik Klasik*. Jakarta: Djambatan
- Joyce, Bruce, Marsha, Weil, and Beverly Showers. (1992). *Models of Teaching*. Boston: Allyn and Bacon.
- Mukminan. (1998). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Muhammad. (2004). *Pedoman Pembelajaran Tuntas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah. Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Ibu-ibu Profesional*. Bandung: Remaja RoSD akarya.

**CURRICULUM VITAE
KETUA PELAKSANA**

I. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap	Dr. Drs. I Ketut Sunarya, M.Sn.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala /Penata Utama Muda
4	NIP	195812311988121001
5	NIDN	0031125893
6	Tempat/Tgl Lahir	Bali, 31 Desember 1958
7	Email	iketutsunarya@rocketmail.com/ketut_sunarya@uny.ac.id
8	No Hp	081328712236
9	Alamat Kantor	Jur. Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni UNY Jl. Karangmalang Yogyakarta
10	No Fax	(0274) 550843
11	Mata Kuliah yang Diampu	1. Batik I, II, dan III 2. Dasar-dasar Seni Kriya 3. Kerajinan Kayu 5. Ornamen

II. RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

No		S1	S2	S3
1	Nama Perguruan Tinggi	ISI Yogyakarta	ISI Yogyakarta	UGM
2	Bidang Ilmu	Seni Kriya	Penciptaan Seni Kriya	Pengkajian Seni Pertunjukkan dan Seni Rupa
3	Tahun Masuk-Tahun lulus	1983-1988	2000-2002	2007-2011
4	Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Seni Hias kain Prada Sukawati Gianyar Bali	Rwa Bhineda Pada Karya I Ketut Tulak Gianyar Bali	Makna Simbolik dan Nilai Estetik Ornamen pada Pura Jagatnatha di Jembrana Bali

5	Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Drs. S.P. Gustami, S.U.	Prof. Dr. I Made Bandem dan Prof. Drs. S.P. Gustami, S.U.	Prof. Dr. R.M. Soedarsono, Prof. Drs. S.P. Gustami, S.U., Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, SU., M.A.
---	--------------------------	-------------------------------	---	---

IV. PENGALAMAN PENGABDIAN

No	Tahun	Judul Penelitian	Jenis/Sumber Dana	
1	2006	Pelatihan Batik Untuk Guru-Guru SD Kota Gede Yogyakarta	DIPA UNY	3jt
2	2007	Pelatihan Batik Untuk ibu-ibu Padukuhan Sanggrahan Sleman Yogyakarta	DIPA UNY	3jt
3	2008	Pelatihan Batik Untuk Guru-Guru SD Kota Gede Yogyakarta	DIPA UNY	3jt
4	2009	Pelatihan Batik Untuk Guru-Guru SD Godean Yogyakarta	DIPA UNY	5jt
5	2010	Pelatihan Batik Untuk Ibu-Ibu Perumahan Sleman Permai 2 Yogyakarta	DIPA UNY	5 jt
6	2011	Pelatihan Batik Untuk Ibu-Ibu anggota Sanggar Ronce Yogyakarta	DIPA UNY	5 jt
7	2015	Pelatihan Batik Untuk Ibu-Ibu Dusun Jaten Sleman Yogyakarta	DIPA UNY	5 jt

Demikian *curriculum vitae* saya dan dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 April 2017

Hormat



I Ketut Sunarya, M.Sn.

NIP. 19581231 198

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
ANGGOTA PELAKSANA**

I. IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap	Ismadi, S.Pd., M.A		
1.2	Jabatan Fungsional	Lektor		
1.3	NIP/NIK	197706262005011003		
1.4	Tempat dan Tanggal Lahir	Klaten, 26-06-1977		
1.5	Alamat Rumah	Jambon, RT. 23, RW. 11, Ds. Sabranglor, Kec. Trucuk, Kab. Klaten. Kode Pos 57467		
1.6	Nomor Telp/Fax			
1.7	Nomor HP	081548551884		
1.8	Alamat Kantor	Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY		
1.9	Nomor Telp/Fax	(0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax. (0274) 548207		
1.10	Alamat e-mail	ismadi@uny.ac.id ismadi.andra@gmail.com		
1.11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= 250> orang	S2= orang	S3= orang
1.12	Matakuliah yang diampu/Keahlian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kriya Kulit I 2. Kriya Kulit II 3. Kriya Kulit III 4. Pengajaran Mikro 5. Proyeksi Perspektif 6. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 		

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1	Program	S1	S2	S3
2.2	Nama PT	Universitas Negeri Yogyakarta	Universitas Gadjah Mada	
2.3	Bidang Ilmu	Pendidikan Seni Kerajinan	Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa	
2.4	Tahun Masuk	2000	2008	
2.5	Tahun Lulus	2004	2010	
2.6	Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Hubungan antara Kemandirian Belajar dan Kreativitas Siswa dengan Prestasi Seni Kerajinan Siswa Kelas 1 SMP Negeri	Seni Kerajinan Batik Bayat Klaten antara Tahun 1990 – 2010 (Kajian Bentuk, Fungsi, dan Gaya Seni)	

		2 Trucuk Tahun Ajaran 2003/2004		
2.7	Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Edin Suhaedin PG, M.Pd. 2. Kasiyan, S.Pd., M.Hum.	Prof. Dr. Timbul Haryono, M.Sc.	

III. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2010	Sosialisasi Pendidikan Seni Kerajinan Melalui Praktek Pembelajaran Seni Kerajinan untuk Siswa SMA Negeri 11 Yogyakarta	DIPA UNY	Rp. 3.500.000,-
2	2010	Pelatihan Teknik <i>Printing</i> pada Para Pengrajin Kerajinan Batik di Bayat Klaten Jawa Tengah	DIPA UNY	Rp. 5.000.00,-
3	2010	Pelatihan Pembelajaran Kerajinan Batik pada Guru-guru Ketrampilan Kerajinan SMP se-Kabupaten Sleman DIY	DIPA UNY	Rp. 4.000.000,-
4	2010	Pelatihan Pengolahan Limbah Kertas Menjadi Benda Seni Kerajinan bagi Guru-Guru SD Jejeran Pleret Bantul	DIPA UNY	Rp. 5.000.000,-
5	2011	Sosialisasi Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan Melalui Pameran dan Seminar Batik Untuk SISwa SMK Negeri 5 Yogyakarta	DIPA UNY	Rp. 3.500.000,-
6	2011	Pelatihan Kerajinan Batik bagi Guru – Guru Sekolah Dasar Se-Kota Yogyakarta	DIPA UNY	Rp. 5.000.000,-
7	2011	Pelatihan Pembelajaran Kerajinan Cetak Souvenir pada Guru-Guru Seni Budaya SMP Se-Kabupaten Sleman DIY	DIPA UNY	Rp. 5.000.000,-
8	2011	Pelatihan Seni Lukis Batik bagi Guru MGMP Seni Budaya SMP Se-Kabupaten Gunung Kidul	DIPA UNY	Rp. 5.000.000,-
9	2012	Pelatihan Pembelajaran Kerajinan Batik para instruktur di sanggar seni "Sekar Rinonce" Sombomerten Maguwoharjo Depok Sleman	DIPA UNY	Rp. 5.000.000,-
10	2012	Sosialisasi Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan melalui Pameran Batik	DIPA UNY	Rp 4.000.000,-

		untuk Siswa SMK Negeri Pajangan Bantul		
11	2013	Pelatihan Pembelajaran Kerajinan Batik Tulis pada Guru-guru Seni Budaya SD se-Kabupaten Sleman DIY	DIPA UNY	Rp. 5.000.000,-
12	2013	Sosialisasi Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan Melalui Pameran Kerajinan Etnik Nusantara Untuk Siswa SMA Negeri 1 Pleret Bantul Yogyakarta	DIPA UNY	Rp 4.000.000,-
13	2014	Pelatihan Kerajinan Batik bagi Ibu-Ibu Darma Wanita Sanggrahan Tlogodadi Sleman Yogyakarta	DIPA UNY	Rp. 5.000.000,-
14	2015	Pelatihan Kerajinan Batik bagi Ibu-Ibu Darma Wanita Desa Jaten, Sendangdadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta	DIPA UNY	Rp. 5.000.000,-
15	2016	Sosialisasi Program Studi Pendidikan Kriya bagi Siswa SMK Negeri 1 Dlingo Bantul Yogyakarta	DIPA UNY	Rp. 6.000.000,-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara umum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 23 Januari 2017

Dosen,


Ismadi, S.Pd., M.A.

NIP. 19770626 200501 1 003

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENGIKUTI KEGIATAN
SEMINAR AWAL DAN AKHIR PPM
DARI KETUA TIM PELAKSANA KEGIATAN**

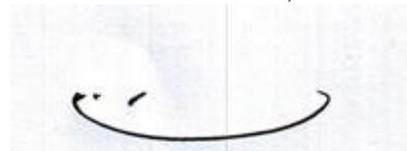
Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Dr. I Ketut Sunarya, M. Sn.
NIP	: 19581231 198812 1 001
Pangkat/Golongan	: Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
Program Studi/Jurusan	: Pend. Seni Kerajinan/Pend. Seni Rupa
Fakultas	: Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Jabatan dalam Tim	: Ketua
Judul PPM	: Pelatihan Kerajinan Batik bagi Guru-Guru SLB Wiyata Dharma I, Tempel, Sleman, Yogyakarta

dengan ini menyatakan bersedia untuk hadir dan mengikuti jalannya Kegiatan Seminar Awal dan Akhir Program PPM Prodi sejak dari awal sampai dengan berakhirnya kegiatan tersebut.

Demikian Surat Pernyataan ini dguruat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Maret 2017
Ketua Tim Pelaksana,



Dr. I Ketut Sunarya, M. Sn.
NIP. 19581231 198812 1 001

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENGIKUTI KEGIATAN
SEMINAR AWAL DAN AKHIR PPM
DARI ANGGOTA TIM PELAKSANA KEGIATAN**

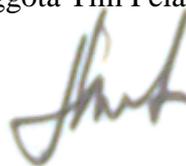
Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Iswahyudi, M.Hum
NIP	: 19580307 198703 1 001
Pangkat/Golongan	: Pembina, IVa
Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
Program Studi/Jurusan	: Pend. Seni Kerajinan/Pend. Seni Rupa
Fakultas	: Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Jabatan dalam Tim	: Anggota
Judul PPM	: Pelatihan Kerajinan Batik bagi Guru-Guru SLB Wiyata Dharma I, Tempel, Sleman, Yogyakarta

dengan ini menyatakan bersedia untuk hadir dan mengikuti jalannya Kegiatan Seminar Awal dan Akhir Program PPM Prodi sejak dari awal sampai dengan berakhirnya kegiatan tersebut.

Demikian Surat Pernyataan ini dguruat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Maret 2017
Anggota Tim Pelaksana,



Iswahyudi, M.Hum
NIP. 19580307 198703 1 001

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENGIKUTI KEGIATAN
SEMINAR AWAL DAN AKHIR PPM
DARI ANGGOTA TIM PELAKSANA KEGIATAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Edin Suhaedin Purnama Giri, M.Pd..
NIP : 19680706199903 100 3
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk. 1/IIIb
Jabatan : Asisten Ahli
Program Studi/Jurusan : Pendidikan Kriya /Pend. Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
(UNY)
Jabatan dalam Tim : Anggota
Judul PPM : Pelatihan Kerajinan Batik bagi Guru-Guru SLB Wiyata
Dharma I, Tempel, Sleman, Yogyakarta

dengan ini menyatakan bersedia untuk hadir dan mengikuti jalannya Kegiatan Seminar Awal dan Akhir Program PPM Reguler sejak dari awal sampai dengan berakhirnya kegiatan tersebut.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Maret 2017

Anggota Tim Pelaksana, —



Edin Suhaedin Purnama Giri, M.Pd.:

NIP. 19680706199903 1 003

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENGIKUTI KEGIATAN
SEMINAR AWAL DAN AKHIR PPM
DARI ANGGOTA TIM PELAKSANA KEGIATAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Ismadi, S. Pd. M.A.
NIP	: 19770626 200501 1 003
Pangkat/Golongan	: Penata Muda, III/b
Jabatan Fungsional	: Lektor
Program Studi/Jurusan	: Pend. Seni Kerajinan/Pend. Seni Rupa
Fakultas	: Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Jabatan dalam Tim	: Anggota
Judul PPM	: Pelatihan Kerajinan Batik bagi Guru-Guru SLB Wiyata Dharma I, Tempel, Sleman, Yogyakarta

dengan ini menyatakan bersedia untuk hadir dan mengikuti jalannya Kegiatan Seminar Awal dan Akhir Program PPM Prodi sejak dari awal sampai dengan berakhirnya kegiatan tersebut.

Demikian Surat Pernyataan ini dguruat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Maret 2017
Anggota Tim Pelaksana,



Ismadi, S. Pd., M.A.
NIP. 19770626 200501 1 003